

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Data dalam penelitian ini diambil dari *Anime Nichijou*. *Anime* tersebut merupakan sebuah *anime* komedi yang mengambil kisah keseharian dari berbagai orang di kota *Tokisadame*. Untuk setiap adegan percakapan pada *anime Nichijou*, disusun untuk menimbulkan sebuah humor atau komedi. Teknik humor yang munculpun sangat beragam seperti *bombast*, *word play*, *sarkasme*. Dalam hal ini dapat disimpulkan pelanggaran prinsip kerjasama juga dapat memunculkan sebuah kelucuan humor.

Pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat pada penelitian ini terdapat 22 data. Data tersebut dikelompokan 4 jenis pelanggaran maksim yaitu pelanggaran maksim kualitas sebanyak 3 data, pelanggaran maksim kuantitas 4 data, pelanggaran maksim relevansi 10 data, pelanggaran maksim cara 5 data. Lalu untuk teknik humor ditemukan, humor dengan teknik *bombast* sebanyak 4 data, teknik *misunderstanding* 4 data, *word play* 3 data, *insult*, *facetiousness* dan *sarkasme* masing-masing 2 data, lalu humor dengan teknik *outwitting*, *insult*, *literalness*, *satire*, *allusion* dan *infantilism* masing-masing ditemukan 1 data. Adapun teknik humor yang tidak ditemukan dalam tuturan pelanggaran prinsip kerjasama dari *anime Nichijou*, yaitu teknik humor *ridicule*, *irony* dan *definition*. Dari jumlah data yang ditemukan, pelanggaran maksim relevansi merupakan jumlah pelanggaran terbanyak. Hal ini dapat di simpulkan implikasi humor terbanyak yang muncul pada

Anime Nichijou merupakan tuturan pelanggaran prinsip maksim relevansi. Lalu untuk teknik humor yang ditemukan teknik humor *bombast* dan *misunderstanding* merupakan teknik yang paling banyak muncul. Namun untuk teknik humor *ridicule*, *irony* dan *definition* tidak ditemukan pada tuturan pelanggaran prinsip kerjasama. Humor yang berkaitan dengan sebuah pelanggaran prinsip kerjasama dalam anime *Nichijou* banyak membungkus sebuah kelucuan terhadap topik kesalahpahaman dan bualan atau ungkapan yang tidak sesuai dengan tindakan untuk dijadikan sebuah komedi.

5.2 Saran

Penelitian ini berfokuskan kepada tuturan pelanggaran prinsip kerjasama yang di dalamnya ditunjukkan untuk menyampaikan kelucuan atau humor. Dalam hal ini humor yang dapat dianalisis merupakan humor yang muncul dari bahasa. Arthur Asa Berger sendiri membagi teori teknik humor menjadi 4 yaitu *Language*, *Logic*, *Identity* dan *Action*. Bagi peneliti di masa yang akan datang yang ingin mengembangkan penelitian serupa, diharapkan dapat meneliti teknik humor yang lain selain humor yang dimunculkan dari verbal atau bahasa.